

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG SEKULER = MUSLIM SEKULER
TIDAK MENGETI ALLAH ADA
DIDALAM TUBUH MEREKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG SEKULER = MUSLIM SEKULER TIDAK MENGETI
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MEREKA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang orang sekuler = muslim sekuler tidak mengerti Allah ada didalam tubuh mereka, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang sekuler = muslim sekuler tidak mengerti Allah ada didalam tubuh mereka, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang orang sekuler = muslim sekuler tidak mengerti Allah ada didalam tubuh mereka, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang sekuler = muslim sekuler tidak mengerti Allah ada didalam tubuh mereka, penulis menggunakan asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang sekuler = muslim sekuler tidak mengerti Allah ada didalam tubuh mereka, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

ORANG SEKULER = MUSLIM SEKULER TIDAK MENGETI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MEREKA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah disini secara empiris Allah telah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana membuktikan bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16).*

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...Kami...(Qaf: 50:16) "...manusia...(Qaf: 50:16) dan "...urat leher manusia(Qaf: 50:16) ?*

Nah Jawabannya adalah *"...Kami...(Qaf: 50:16) mengacu kepada Allah.*

Sedangkan *"...manusia...(Qaf: 50:16) mengacu kepada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dan menjadi bangunan deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen serta atom-atom lainnya, dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.*

Adapun *"...urat leher manusia(Qaf: 50:16) mengacu kepada darah yang ada didalam urat nadi manusia.*

Jadi sebenarnya, deklarasi Allah *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) menggambarkan Allah dalam bentuk wujud Allah melalui bentuk energi Allah dan melalui bentuk partikel Allah serta melalui bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia.**

Nah, karena Allah ada didalam setiap tubuh manusia, maka manusia akan merasakan bagaimana sebenarnya Allah ada didalam tubuh, yaitu melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...*

(*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ketika manusia bernafas, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk atom oksigen, menjadikan manusia hidup.

Ketika manusia makan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada didalam makanan.

Juga ketika manusia minum, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk atom oksigen dan atom hidrogen.

Juga ketika manusia berpikir, berjalan, berbicara mempergunakan energi Allah yang diperoleh melalui makanan, minuman, pernafasan.

Begitu juga *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang membentuk susunan syaraf, melakukan kontak dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia yang lain, melakukan kontak dengan roh malaikat mempergunakan partikel Allah yang sangat kecil, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000** **3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604,84** km per detik dengan bantuan energi Allah yang sangat kecil **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Jadi sebenarnya, manusia adalah wujud Allah melalui bentuk energi Allah dan melalui bentuk partikel Allah serta melalui bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia di dunia termasuk orang sekuler dan muslim sekuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*.

Nah disini secara empiris Allah telah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana membuktikan bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...Kami...(Qaf: 50:16)* *"...manusia...(Qaf: 50:16)* dan *"...urat leher manusia(Qaf: 50:16)* ?

Nah Jawabannya adalah *"...Kami...(Qaf: 50:16)* mengacu kepada Allah.

Sedangkan *"...manusia...(Qaf: 50:16)* mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...*

(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dan menjadi bangunan deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen serta atom-atom lainnya, dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Adapun **"...urat leher manusia(Qaf: 50:16)** mengacu kepada darah yang ada didalam urat nadi manusia.

Jadi sebenarnya, deklarasi Allah **"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)** menggambarkan Allah dalam bentuk wujud Allah melalui bentuk energi Allah dan melalui bentuk partikel Allah serta melalui bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam setiap tubuh manusia.

Nah, karena Allah ada didalam setiap tubuh manusia, maka manusia akan merasakan bagaimana sebenarnya Allah ada didalam tubuh, yaitu melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ketika manusia bernafas, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom oksigen, menjadikan manusia hidup.

Ketika manusia makan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada didalam makanan.

Juga ketika manusia minum, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom oksigen dan atom hidrogen.

Juga ketika manusia berpikir, berjalan, berbicara mempergunakan energi Allah yang diperoleh melalui makanan, minuman, pernafasan.

Begitu juga **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang membentuk susunan syaraf, melakukan kontak dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia yang lain, melakukan kontak dengan roh malaikat mempergunakan partikel Allah yang sangat kecil, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604,84** km per detik dengan bantuan energi Allah yang sangat kecil **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Jadi sebenarnya, manusia adalah wujud Allah melalui bentuk energi Allah dan melalui bentuk partikel Allah serta melalui bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia di dunia termasuk orang sekuler dan muslim sekuler.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se